



Media: Harian Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 24 Juli 2026

Halaman: 6

YOGYKITA

POTENSI WISATA

Balai Kaswargan Jadi Ruang Kolaborasi Seni di Kampung Sayidan

Kampung Sayidan, Prawirodirjan, Gondomanan, Kota Jogja, kini memiliki ruang baru untuk kegiatan seni dan kebudayaan. Balai Kaswargan diperkenalkan kepada masyarakat melalui Syukuran Wiwitan, Rabu (22/7), sebagai penanda dimulainya pengembangan kolaborasi budaya di kawasan bantaran Sungai Code.



Balai Kaswargan dibangun Yayasan Ulatung Blencong Yogyakarta, yasan yang didirikan keluarga Haryono, pendiri Museum Ullen Sentalu. Bangunan yang berada di sekitar Kastil Gotik Sayidan itu dipersiapkan sebagai pusat kegiatan seni, kebudayaan, sekaligus pengembangan potensi wisata berbasis masyarakat.

Ketua Yayasan Ulatung Blencong

Yogyakarta, KPH Samuel Johny Haryono Wedyadiningrat, mengatakan Balai Kaswargan dirancang sebagai ruang kolaborasi yang mempertemukan yasan, warga Kampung Sayidan, dan berbagai pihak untuk mengembangkan potensi kawasan.

"Melalui momen Syukuran Wiwitan, kami berharap Balai Kaswargan dapat menjadi wadah kolaborasi sarat sinergi antara Yayasan Ulatung Blencong Yogyakarta dengan warga dan para pihak guna memajukan potensi seni, budaya, dan wisata di Kampung Sayidan," ujarnya saat peresmian, Rabu (22/7).

Menurut Samuel, pembangunan Balai Kaswargan merupakan bentuk sumbangsih keluarga



Prosesi syukuran wiwitan Balai Kaswargan berlangsung di Kampung Sayidan, Kelurahan Prawirodirjan, Kemantren Gondomanan, Kota Jogja, Rabu (22/7) malam.

Haryono kepada kampung asal mereka. Inisiatif tersebut juga menjadi bagian dari komitmen yasan dalam menjaga dan melestarikan seni, budaya, serta sejarah Jawa.

Peresmian Balai Kaswargan turut diwarnai pementasan perdana Serimpi Sayidan. Tarian tersebut menjadi bagian dari perjalanan pengembangan karya *Bedhaya Ullen Sentalu* yang telah dirintis

lebih dari dua dekade.

Samuel menjelaskan gagasan *Bedhaya Ullen Sentalu* pertama kali lahir pada 2001 bersama kerabat keraton. Koreografinya kemudian disusun bersama CRAY Koes Soewijah, putri Susuhunan Pakubuwana XII, dengan dukungan akademisi tari ISI Surakarta serta komposer Wahyu Santoso Prabowo.

Rangkaian kegiatan kebudayaan berlanjut dengan pagelaran perdana *Bedhaya Ullen Sentalu* di Museum Ullen Sentalu, Kaliurang, Kamis (23/7).

Samuel menuturkan Museum Ullen Sentalu memiliki keterkaitan sejarah dengan lahirnya Balai Kaswargan. Selama

hampir tiga dekade, museum tersebut dikembangkan sebagai ruang pelestarian budaya Jawa dan semangat yang sama kini ingin dihadirkan di Kampung Sayidan.

Melalui Balai Kaswargan, masyarakat diharapkan terlibat lebih aktif dalam berbagai kegiatan seni dan kebudayaan yang diselenggarakan secara berkelanjutan.

Anggota DPRD Kota Jogja Dwi Candra Putra menyambut kehadiran Balai Kaswargan sebagai tambahan ruang budaya di Kota Jogja.

Menurutnya, keberadaan balai tersebut berpotensi memperkuat identitas Jogja sebagai kota pelajar, perjuangan, dan budaya sekaligus mendukung sektor pariwisata. (Ariq Fajar Hidayat)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005